Tulislah sebuah prolog (bagian pendahuluan) untuk naskah buku Anda sesuai dengan judul yang telah Anda pilih pada nomor 1 minimal 350 kata. Dalam penulisannya, Anda boleh menggunakan kutipan dari sumber lain (buku/media berkala/media elektronik).

Siswa dan mahasiswa menjadi dua kata yang sangat menarik bagi para millennial. Mengapa demikian? Data Direktorat Pendidikan Tinggi Kemendikbud menyebutkan naiknya angka partisipasi kasar pendidikan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun hingga mencapai angka 40% di tahun 2020. Artinya, animo dan kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi semakin meningkat disertai apresiasi dunia kerja dan industri pada kualitas dan relevansi hasil pembelajarannya.

Guna terus meningkatkan apresiasi masyarakat pada dunia pendidikan tinggi maka perlu disajikan dukungan data, pengetahuan, dan informasi seputar perguruan tinggi untuk menunjang kesuksesan pembelajaran secara akademik maupun nonakademik. Buku ini terdiri dari empat bab. Pada Bab Pertama, pembaca akan diajak untuk mundur sesaat membandingkan apa yang dahulu dialami saat duduk di bangku sekolah. Apa cita-citanya sehingga mau memasuki bangku perkuliahan. Selanjutnya, pembaca akan disajikan fakta seputar perbedaan sekolah dan kuliah. Pada Bab II hingga Bab IV, pembaca akan disajikan informasi akademik di perguruan tinggi hingga perjalanan perencanaan studi hingga strategi mencapai kesuksesan.

Masuk pada subbab pertama Bab I, pembaca disajikan data jumlah lulusan sekolah menengah di Indonesia baik SMA maupun SMK. Data lulusan ini menggambarkan besarnya jumlah lulusan sekolah menengah yang menjadi input perguruan tinggi. Dengan memahami gambaran besar maka calon mahasiswa diajak untuk menilai daya saing pribadi maupun potensi diri untuk dapat diterima di perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya.

Subbab ini juga menjelaskan proses “migrasi emosional” berdasarkan pengalaman calon mahasiswa selama proses mendaftar ke perguruan tinggi. Menariknya, buku ini kaya dengan cerita yang didapatkan penulis melalui jejaring media social calon mahasiswa, di samping penulis sendiri adalah seorang dosen dan peneliti kualitatif yang mengobservasi secara langsung peralihan kehidupan mahasiswa dari bangku sekolah ke bangku kuliah.

Subbab kedua di Bab I membahas perbedaan kuliah vs sekolah. Perbedaan pertama dari aspek immaterial vs material mahasiswa yang mana aspek ini menjadi kunci utama keberhasilan studi di perguruan tinggi menurut beragam hasil riset atau survey. Pemahaman menmdalam bekal dasar ini akan menjadi fondasi psikologis yang memampukan mahasiswa menghadapi kompleksitas tugas akademik dan tuntutan nonakademik lainnya di perguruan tinggi. Perbedaan kedua pada aspek sumber belajar yaitu mahasiswa dituntut agar mampu bertahan membaca lebih lama darik beragam sumber dengan sumber utama berupa artikel ilmiah.